

Pengaruh Model *Flipped Classroom* Berbantuan Video Interaktif *YouTube* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI

Author:

Haekal Fardeni¹

Maplindo²

Intan Maulina³

Affiliation:

Universitas Asahan^{1,2}

Universitas Deli Sumatera³

Corresponding email

haikalriwan84@gmail.com¹

unapindo63@gmail.com²

Histori Naskah:

Submit: 2026-05-11

Accepted: 2026-07-04

Published: 2026-08-06



This is an Creative Commons License
This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi, khususnya dalam mengembangkan ide secara logis, menyusun hubungan sebab-akibat secara runtut, serta menerapkan kaidah kebahasaan dengan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAS Al-Washliyah 49 Pasar Lembu. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan metode kuantitatif dan desain *only posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAS Al-Washliyah 49 Pasar Lembu. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah keseluruhan 60 siswa. Pada kelas eksperimen diterapkan model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube*, sedangkan pada kelas kontrol digunakan pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai diberikan, diperoleh hasil penelitian dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78,00 dengan kategori baik, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 63,17 dengan kategori kurang. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAS Al-Washliyah 49 Pasar Lembu. Model pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks eksplanasi secara logis, sistematis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Kata Kunci: *Flipped Classroom*; Menulis; Teks Eksplanasi; Video Interaktif *YouTube*.

Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi literasi abad ke-21 yang berperan penting dalam keberhasilan akademik dan profesional siswa. Kemampuan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana mengungkapkan gagasan, tetapi juga mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif (Graham dkk, 2020). Namun, kemampuan literasi siswa Indonesia masih tergolong rendah. Data Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 menunjukkan bahwa Indonesia memperoleh skor literasi 359 dan berada pada peringkat 71 dari 81 negara peserta, jauh di bawah rata-rata OECD sebesar 476 (OECD, 2023). Temuan ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan kualitas pembelajaran literasi, termasuk keterampilan menulis.

Salah satu keterampilan menulis yang penting dikuasai siswa adalah menulis teks eksplanasi. Teks ini menuntut kemampuan menjelaskan fenomena berdasarkan hubungan sebab-akibat secara logis, sistematis, dan sesuai kaidah kebahasaan. Akan tetapi, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan tersebut masih rendah. Penelitian (Anjarani dkk, 2020) menemukan bahwa 71% siswa SMA mengalami kesulitan menulis teks eksplanasi, terutama dalam mengembangkan deretan penjelas dan menggunakan konjungsi kausal secara tepat. Temuan ini relevan karena kedua aspek tersebut merupakan komponen utama yang menentukan kualitas teks eksplanasi.

Permasalahan serupa ditemukan di MAS Al-Washliyah 49 Pasar Lembu. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia ditetapkan sebesar 75. Namun, pada penilaian menulis teks eksplanasi tahun ajaran sebelumnya, rata-rata nilai siswa kelas XI hanya mencapai 66,40. Sebanyak 74% siswa belum mencapai KKM dengan rata-rata nilai sekitar 62,00, sedangkan hanya 26% siswa yang tuntas dengan rata-rata nilai sekitar 79,00. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide secara logis, menyusun struktur teks yang koheren, dan menerapkan unsur kebahasaan yang sesuai dengan karakteristik teks eksplanasi.

Rendahnya kemampuan menulis tersebut tidak terlepas dari kendala pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Menurut (Widyastuti dan Puspita, 2020), pembelajaran menulis lebih banyak didominasi penjelasan teori dibandingkan praktik menulis. Kondisi ini menyebabkan siswa memiliki kesempatan terbatas untuk berlatih dan memperoleh umpan balik yang memadai. Di MAS Al-Washliyah 49 Pasar Lembu, keterbatasan waktu pembelajaran dan jumlah siswa yang relatif besar semakin menyulitkan guru dalam memberikan pendampingan individual selama proses menulis.

Salah satu alternatif yang berpotensi mengatasi permasalahan tersebut adalah model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube*. Model ini mengalihkan penyampaian materi ke luar kelas melalui video pembelajaran sehingga waktu tatap muka dapat difokuskan pada diskusi, latihan, dan bimbingan menulis. Penelitian (Sahin dan Fell Kurban, 2021) menunjukkan bahwa penerapan *Flipped Classroom* mampu meningkatkan kualitas tulisan siswa, terutama pada aspek organisasi ide, koherensi, dan penggunaan bahasa. Selain itu, penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran dinilai relevan karena platform ini mudah diakses, familiar bagi siswa, serta menyediakan beragam konten edukatif yang mendukung pembelajaran mandiri (Habib, 2024).

Meskipun penelitian mengenai *Flipped Classroom* telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada mata pelajaran matematika, sains, dan bahasa Inggris. Penelitian yang menguji pengaruh *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih sangat terbatas. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus dilakukan pada konteks madrasah aliyah dengan menggunakan desain eksperimen untuk mengukur pengaruh model tersebut terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian pada aspek konteks pembelajaran, jenis keterampilan menulis yang diteliti, serta integrasi media *YouTube* dalam penerapan *Flipped Classroom*.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAS Al-Washliyah 49 Pasar Lembu. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia serta menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di era digital.

Studi Literatur

Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

Model pembelajaran *Flipped Classroom* merupakan pendekatan pembelajaran yang membalik pola pembelajaran konvensional dengan memindahkan kegiatan penyampaian materi ke luar kelas dan memanfaatkan waktu tatap muka untuk aktivitas belajar yang lebih aktif. Bergmann dan Sams (2012) dalam Lo dkk. (2021) mendefinisikan *Flipped Classroom* sebagai model pembelajaran yang memungkinkan siswa mempelajari materi terlebih dahulu melalui video atau media digital lainnya sebelum mengikuti pembelajaran di kelas. Dengan demikian, kegiatan di kelas dapat difokuskan pada diskusi, pemecahan masalah, latihan, dan pemberian umpan balik.

Secara pedagogis, *Flipped Classroom* berlandaskan prinsip konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari konsep secara mandiri sebelum pembelajaran berlangsung, sehingga waktu tatap muka dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Sutrisna dkk. (2024) menegaskan bahwa *Flipped Classroom* mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya melalui kombinasi kegiatan belajar mandiri dan pembelajaran kolaboratif di kelas.

Dalam konteks pembelajaran menulis teks eksplanasi, *Flipped Classroom* memiliki relevansi yang kuat karena memberikan ruang lebih luas bagi siswa untuk memahami konsep, struktur, dan kaidah kebahasaan teks sebelum melakukan praktik menulis. Materi mengenai struktur teks eksplanasi, hubungan sebab-akibat, penggunaan konjungsi kausal, dan contoh teks dapat dipelajari melalui video sebelum pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, waktu di kelas dapat dimanfaatkan untuk kegiatan mengembangkan ide, menyusun kerangka tulisan, menulis teks, melakukan revisi, serta memperoleh umpan balik dari guru dan teman sebaya. Kondisi tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar menulis yang lebih intensif dibandingkan pembelajaran konvensional yang sebagian besar waktu pembelajarannya digunakan untuk penyampaian materi.

Video Interaktif *YouTube* sebagai Media Pembelajaran

YouTube merupakan salah satu media digital yang banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran karena menyediakan berbagai sumber belajar yang mudah diakses, fleksibel, dan menarik secara visual. Menurut (Maulia, 2025), penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa karena menghadirkan materi melalui kombinasi audio dan visual yang lebih menarik dibandingkan penyampaian materi secara verbal. Sejalan dengan itu, Liana dkk. (2025) menemukan bahwa integrasi video interaktif berbasis *YouTube* dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan partisipatif.

Dalam penelitian ini, video interaktif *YouTube* berfungsi sebagai media utama pada tahap pra-pembelajaran dalam model *Flipped Classroom*. Melalui video tersebut, siswa memperoleh penjelasan mengenai konsep teks eksplanasi, struktur teks, unsur kebahasaan, dan contoh penerapannya sebelum mengikuti pembelajaran di kelas. Penggunaan video interaktif memungkinkan siswa mengontrol kecepatan belajar sesuai kebutuhan masing-masing melalui fitur jeda, pengulangan, dan pemutaran kembali materi. Selain itu, kombinasi unsur visual dan verbal dalam video sejalan dengan prinsip dual coding theory yang menjelaskan bahwa informasi yang diproses melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan cenderung lebih mudah dipahami dan diingat.

Dengan demikian, integrasi video interaktif *YouTube* dalam *Flipped Classroom* tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga menjadi media yang mendukung kesiapan siswa untuk mengikuti aktivitas menulis secara lebih aktif pada saat pembelajaran tatap muka.

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Kemampuan menulis teks eksplanasi merupakan keterampilan berbahasa yang melibatkan kemampuan mengorganisasikan gagasan, menjelaskan hubungan sebab-akibat, serta menyampaikan informasi secara logis dan sistematis. Menurut Zuhriyah dan Agustina (2020), menulis merupakan aktivitas berpikir tingkat tinggi yang melibatkan proses menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun informasi menjadi sebuah teks yang bermakna. Sementara itu, Nusivera dkk. (2023) menjelaskan bahwa kemampuan menulis dipengaruhi oleh aspek kognitif, linguistik, dan afektif yang saling berkaitan dalam proses produksi tulisan.

Teks eksplanasi merupakan teks yang bertujuan menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam maupun sosial secara logis berdasarkan hubungan sebab-akibat (Azzahra & Amir, 2023). Oleh karena itu, kemampuan menulis teks eksplanasi tidak hanya ditentukan oleh penguasaan bahasa, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dalam menghubungkan berbagai peristiwa secara runtut dan faktual (Rohmatul & Alatas, 2022).

Secara teoritis, kemampuan menulis teks eksplanasi dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu: (1) kesesuaian struktur teks yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi; (2) kualitas isi yang menunjukkan ketepatan dan kelengkapan penjelasan fenomena; (3) organisasi atau koherensi antarbagian teks; (4) penggunaan unsur kebahasaan seperti konjungsi kausal, istilah ilmiah, dan kalimat efektif; serta (5) ketepatan ejaan dan tanda baca. Kelima indikator tersebut dipilih karena mencerminkan kompetensi utama yang harus dikuasai siswa dalam menghasilkan teks eksplanasi yang baik dan sesuai kaidah.

Penelitian Relevan

Penelitian Ramadhanti, Mana, dan rekan-rekan (2023) menunjukkan bahwa *Flipped Classroom* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pemberian kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi sebelum pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan kualitas proses menulis. Namun, penelitian tersebut berfokus pada analisis keterampilan menulis berdasarkan genre dan gender serta belum mengintegrasikan media video interaktif *YouTube* sebagai sarana pembelajaran mandiri. Oleh karena itu, penelitian tersebut belum menjelaskan secara spesifik bagaimana kombinasi *Flipped Classroom* dan media digital dapat memengaruhi kemampuan menulis teks eksplanasi.

Penelitian Ulfiana dan Prasetyo (2023) menemukan bahwa penggunaan media audiovisual *YouTube* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, terutama dalam aspek pengembangan ide, struktur teks, dan kosakata. Temuan ini menunjukkan bahwa *YouTube* memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses menulis. Namun, penelitian tersebut hanya menempatkan *YouTube* sebagai media pembelajaran tanpa mengintegrasikannya ke dalam suatu model pembelajaran tertentu. Dengan demikian, mekanisme pembelajaran yang mendukung optimalisasi penggunaan media tersebut belum dijelaskan secara komprehensif.

Sementara itu, Bakla dan Mehdiyev (2022) menemukan bahwa penggunaan video interaktif dalam *Flipped Classroom* meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara signifikan dibandingkan penggunaan video pasif. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas *Flipped Classroom* dipengaruhi oleh kualitas

media yang digunakan dalam tahap pra-pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian tersebut lebih berfokus pada keterlibatan belajar dan pemahaman konsep, bukan pada kemampuan menulis teks eksplanasi sebagai keterampilan produktif.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Flipped Classroom* dan video pembelajaran memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menguji pengaruh model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa madrasah aliyah. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengintegrasikan model *Flipped Classroom* dan video interaktif *YouTube* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi serta mengukur pengaruhnya terhadap kemampuan menulis siswa secara empiris.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment. Menurut Sugiyono (2020:111), penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol. Penelitian ini dilaksanakan di MAS Al-Washliyah 49 Pasar Lembu yang beralamat di Jalan Pendidikan No. 5A, Pasar Lembu, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Waktu penelitian berlangsung selama lima bulan, yaitu dari November 2025 hingga Maret 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAS Al-Washliyah 49 Pasar Lembu Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 139 siswa dan tersebar ke dalam lima kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* menurut Sugiyono (2018), dengan kriteria siswa kelas IPA sehingga sampel memiliki karakteristik yang homogen. Berdasarkan teknik tersebut, ditetapkan dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas XI IPA 1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelompok kontrol. Penentuan kedua kelas tersebut didasarkan pada pertimbangan kesetaraan kemampuan awal siswa, kurikulum yang digunakan, serta kondisi pembelajaran yang relatif sama.

Desain penelitian yang digunakan adalah *only posttest control group design*. Menurut Sugiyono (2019), desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan khusus. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok memperoleh tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perbedaan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen XI IPA 1	X ₁ Model <i>Flipped Classroom</i> + Video interaktif <i>YouTube</i>	O ₁
Kontrol XI IPA 2	X ₂ Pembelajaran Konvensional (Metode Ceramah)	O ₂

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Instrumen penilaian mengacu pada pendapat Mahsun (2018) dan Kosasih (2020), serta didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan, yaitu Sari dan Pratama (2023) serta Rahmawati dkk. (2022). Aspek yang dinilai meliputi: (1) kesesuaian tema dengan isi, (2) struktur teks eksplanasi, (3) ciri kebahasaan teks eksplanasi, dan (4) kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Masing-masing aspek memiliki

skor maksimal 5, sehingga total skor maksimal yang diperoleh siswa adalah 20. Keempat aspek tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi siswa secara komprehensif.

Perhitungan nilai akhir siswa menggunakan skala 0–100 dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

Dengan demikian, skor maksimal yang digunakan adalah 20 dan skor ideal adalah 100.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan distribusi data siswa. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi: (1) uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dan (2) uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians kedua kelompok. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-*t* untuk mengetahui pengaruh model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Hasil

Analisis Data Nilai Kelas Kontrol

Analisis data dilakukan untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Adapun data hasil penilaian kelas kontrol (XI IPA 2) disajikan pada tabel berikut.:

Tabel 1. Nilai *Posttest* Kelas Kontrol (Y)

No	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4		
1.	Abiyul Azzam	4	4	2	3	13	65
2.	Ade Raisa	5	4	3	4	16	80
3.	Afyza Mayrany	5	4	3	4	16	80
4.	Angga Prayoga	3	3	2	3	11	55
5.	Aura Hafizah	5	4	3	5	17	85
6.	Bayu Setiawan	3	2	3	3	11	55
7.	Danil Pratama	3	2	3	3	11	55
8.	Deswita Sari	3	2	2	2	9	45
9.	Dissa Aura Vianda	4	3	4	4	15	75
10.	Era Fazira Siahaan	4	3	2	3	12	60
11.	Galang Syahputra	3	3	2	2	10	50
12.	Juwana Pahira	3	3	3	2	11	55
13.	Kurnia Syafitra	3	3	2	1	9	45
14.	Laila Rahmawati	4	3	3	4	14	70
15.	Lili Hadina	4	3	3	5	15	75
16.	M. Mirza	5	3	3	1	12	60
17.	M. Syafiq Al-Hafiz	5	3	3	1	12	60
18.	M. Ardiansyah Btr	5	3	4	3	15	75
19.	M. Syaiful Azhar Lbs	3	3	1	2	9	45
20.	M. Wahyudi	4	3	2	1	10	50
21.	Nadia Nazwa	5	4	3	3	15	75
22.	Nazila Naumi	5	3	3	1	12	60

23.	Nur Syfa Aini	5	3	4	3	15	75
24.	Putri Rahayu	4	4	3	2	13	65
25.	Putri Ramadhani	5	4	3	2	14	70
26.	Rahma Sari Nst	4	4	2	3	13	65
27.	Raya Ariyani Str	5	4	3	2	14	70
28.	Riyan	4	3	1	2	10	50
29.	Risky Maulana	3	3	1	2	9	45
30.	Yolanda Agustina	5	4	3	4	16	80
Jumlah							1.895
Nilai Rata-rata							63,1667

Data nilai kelas kontrol diatas diperoleh dari hasil kemampuan menulis teks eksplanasi siswa tanpa diberikan perlakuan menggunakan model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube*. Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi dan penyebaran nilai siswa yang disajikan pada tabel berikut:

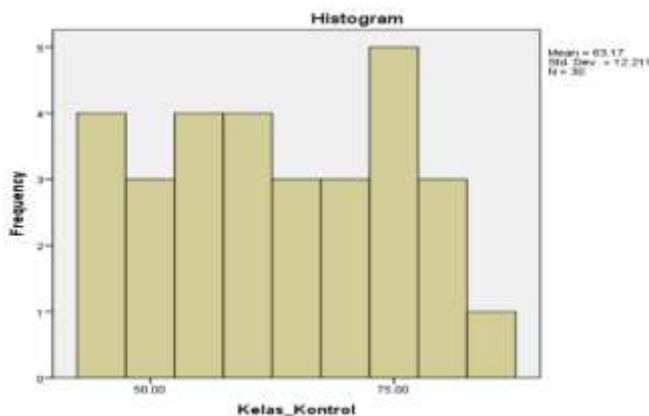
Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Menulis Teks Eksplanasi Siswa (Y)

Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Kelas Kontrol	30	45.00	85.00	63.1667	2.22942	12.21103
Kelas Eksperimen	30	60.00	95.00	70.0000	1.78757	9.79092
Valid N (listwise)	30					

Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 63,1667 dengan standar deviasi sebesar 12,21103. Nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 45, sedangkan nilai maksimum mencapai 85. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas kontrol berada pada kategori rendah. Selanjutnya disajikan histogram untuk memperjelas gambaran penyebaran data nilai siswa kelas kontrol.



Sumber: Output SPSS Versi 20

Gambar 1. Histogram Kelas Kontrol

Berdasarkan histogram kelas kontrol, nilai siswa tersebar pada rentang 40–90 dengan sebagian besar berada pada kisaran 55–75. Histogram menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 63,1667, jumlah sampel (N) sebanyak 30 siswa, dan standar deviasi sebesar 12,211 yang menandakan variasi data berada pada kategori sedang. Selanjutnya, dilakukan analisis kecenderungan hasil belajar siswa yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Identifikasi Kecenderungan Kelas Kontrol (Y)

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
85-100	1	3,33%	Sangat Baik
75-84	8	26,67%	Baik
65-74	6	20,00%	Cukup
55-64	8	26,67%	Kurang
0-50	7	23,33%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel kecenderungan hasil belajar, siswa kelas kontrol terbagi ke dalam lima kategori, yaitu Sangat Baik 1 siswa (3,33%), Baik 8 siswa (26,67%), Cukup 6 siswa (20,00%), Kurang 8 siswa (26,67%), dan Sangat Kurang 7 siswa (23,33%). Nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 63,1667 berada pada rentang 55–64 sehingga termasuk dalam kategori kurang. Dengan demikian, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas kontrol masih tergolong kurang.

Analisis Data Nilai Kelas Eksperimen

Analisis data dilakukan untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Adapun data hasil penilaian eksperimen (XI IPA 1) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen (X)

No	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4		
1.	Abel Citra Lestari	4	4	4	5	17	85
2.	Ade Meliani Putri	4	4	4	4	16	80
3.	Adinda Oktavia	4	4	4	4	16	80
4.	Adinda Pratiwi	5	3	4	3	15	75
5.	Aira Natasya	4	4	5	5	18	90
6.	Al-Fazly Nai Pos-Pos	3	5	4	4	16	80
7.	Al-Habi Wandana	3	2	3	4	12	60
8.	Al-Vino Irwansyah	4	5	3	5	17	85
9.	Andriana Natasya	5	4	4	5	18	90
10.	Astri Jenita	4	3	3	4	14	70
11.	Ella Rahayu	5	4	4	4	17	85
12.	Gianti Permata Sari	4	3	3	2	12	60
13.	M. Khairul Rizki	4	3	3	3	13	65
14.	Melvi Dian Novita	5	4	5	4	18	90
15.	Melani Syaputri	4	3	3	5	15	75
16.	Miftahul Jannah Str	5	4	3	5	17	85
17.	Muhammad Akbar	4	5	3	3	15	75
18.	Naysila Ramadhani	4	5	4	5	18	90
19.	Nur Sakina	5	3	4	3	15	75
20.	Nurul Hidayah Harian	4	3	3	5	15	75

21.	Putri Suci Adellia	5	4	4	3	16	80
22.	Reyhan Nawazrian	3	4	3	3	13	65
23.	Riski Darmawan	4	4	4	3	15	75
24.	Riska Aulia	4	4	5	4	16	80
25.	Rizky Ramadhani	3	3	3	3	12	60
26.	Sabian Utama	4	4	4	5	17	85
27.	Suci Purnama Sari	5	5	5	4	19	95
28.	Suci Wandila	5	3	4	5	17	85
29.	Syafitri	5	4	4	3	16	80
30.	Yuda Firmansyah	3	3	4	3	13	65
Jumlah							2.340
Nilai Rata-rata							78

Data nilai kelas eksperimen diatas diperoleh dari hasil kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan diberikan perlakuan menggunakan model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube*. Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi dan penyebaran nilai siswa yang disajikan pada tabel berikut:

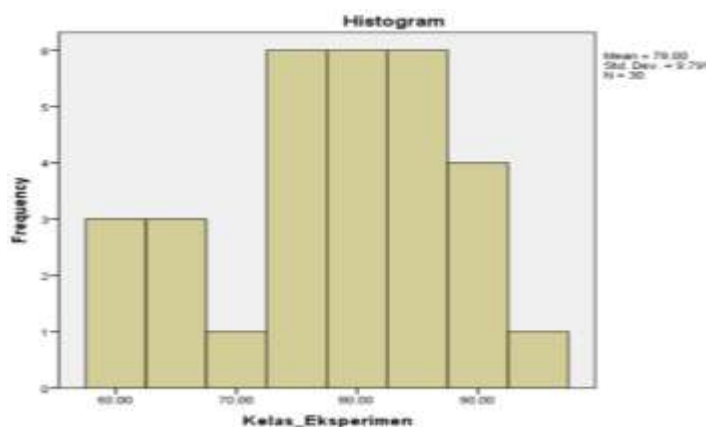
Tabel 5. Statistik Deskriptif Hasil Menulis Teks Eksplanasi Siswa (X)

Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Kelas Kontrol	30	45.00	85.00	63.1667	2.22942	12.21103
Kelas Eksperimen	30	60.00	95.00	70.0000	1.78757	9.79092
Valid N (listwise)	30					

Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 78,00 dengan standar deviasi sebesar 9,79092. Nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 60, sedangkan nilai maksimum mencapai 95. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori baik. Selanjutnya disajikan histogram untuk memperjelas gambaran penyebaran data nilai siswa kelas eksperimen.



Sumber: Output SPSS Versi 20

Gambar 2. Histogram Kelas Eksperimen (X)

Berdasarkan histogram kelas eksperimen, nilai siswa tersebar pada rentang 60–95 dengan sebagian besar berada pada kisaran 75–85. Histogram menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 78, jumlah sampel (N) sebanyak 30 siswa, dan standar deviasi sebesar 9,791 yang menandakan variasi data berada pada kategori sedang. Selanjutnya, dilakukan analisis kecenderungan hasil belajar siswa yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Identifikasi Kecenderungan Kelas Eksperimen (X)

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
85-100	11	36,67%	Sangat Baik
75-84	12	40,00%	Baik
65-74	4	13,33%	Cukup
55-64	3	10,00%	Kurang
0-50	0	0,00%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel kecenderungan hasil belajar, siswa kelas eksperimen terbagi ke dalam lima kategori, yaitu Sangat Baik 11 siswa (36,67%), Baik 12 siswa (40,00%), Cukup 4 siswa (13,33%), Kurang 3 siswa (10,00%), dan Sangat Kurang 0 siswa (0,00%). Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78,00 berada pada rentang 75–84 sehingga termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen tergolong baik.

Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro–Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 siswa. Dasar pengambilan keputusan pada uji Shapiro–Wilk adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol	.134	30	.180	.939	30	.085
Kelas Ekspeimen	.148	30	.094	.935	30	.066

a. Liliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk masing-masing kelas sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi (Sig.) pada kelas kontrol sebesar 0,085. Karena $0,085 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai kelas kontrol berdistribusi normal.
2. Nilai signifikansi (Sig.) pada kelas eksperimen sebesar 0,066. Karena $0,066 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai kelas eksperimen berdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sebaran data pada kedua kelas penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik parametrik.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok memiliki varians yang sama (homogen). Pengujian ini dilakukan menggunakan uji Levene (Levene's Test) dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka varians kedua kelompok dinyatakan homogen.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka varians kedua kelompok dinyatakan tidak homogen.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Varians (Levene's Test)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	3.003	.088	-5.191	58	.000	-14.83333	2.85757	-20.55338	-9.11328
	Equal variances not assumed			-5.191	55.383	.000	-14.83333	2.85757	-20.55914	-9.10753

Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,088. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,088 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan statistik parametrik berupa *Independent Sample t-Test*. Teknik ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang saling independen, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 9. Hasil Uji Parametrik *Independent Sample T-Test*

Bootstrap for Independent Samples Test

		Mean Difference	Bootstrap ^a				
			Bias	Std. Error	Sig. (2-tailed)	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	-14.83333	-.03876	2.84762	.001	-20.37779	-9.32711
	Equal variances not assumed	-14.83333	-.03876	2.84762	.001	-20.37779	-9.32711

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil pengujian parametrik diperoleh nilai t-hitung sebesar -5,191 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Melalui perbandingan tersebut, diketahui bahwa nilai $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAS Al-Washliyah 49 Pasar Lembu.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAS Al-Washliyah 49 Pasar Lembu. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan pola pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa mampu menciptakan kondisi belajar yang lebih mendukung pengembangan keterampilan menulis.

Secara teoretis, keberhasilan model *Flipped Classroom* dapat dijelaskan melalui pendekatan konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai pembangun pengetahuan secara aktif. Dalam model ini, siswa memperoleh kesempatan untuk mempelajari materi sebelum pembelajaran berlangsung melalui video interaktif *YouTube*, sehingga mereka telah memiliki pengetahuan awal mengenai struktur, isi, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Pengetahuan awal tersebut menjadi dasar bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, waktu tatap muka tidak lagi didominasi oleh penyampaian materi, tetapi dimanfaatkan untuk diskusi, latihan menulis, refleksi, dan pemberian umpan balik yang merupakan komponen penting dalam proses pengembangan keterampilan menulis.

Kemampuan menulis teks eksplanasi menuntut siswa tidak hanya memahami konsep kebahasaan, tetapi juga mampu mengorganisasikan ide secara logis berdasarkan hubungan sebab-akibat. Dalam pembelajaran konvensional, siswa sering kali mengalami kesulitan karena sebagian besar waktu digunakan untuk menerima penjelasan materi sehingga kesempatan berlatih menulis menjadi terbatas. Sebaliknya, pada model *Flipped Classroom*, siswa telah mempelajari materi sebelum pembelajaran sehingga waktu di kelas dapat difokuskan pada proses konstruksi tulisan. Kondisi ini memungkinkan siswa lebih aktif

mengembangkan gagasan, menyusun kerangka teks, memperbaiki kesalahan, dan memperoleh bimbingan secara langsung dari guru. Aktivitas tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tulisan, terutama pada aspek struktur teks, koherensi antarparagraf, serta ketepatan penggunaan unsur kebahasaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Bergmann dan Sams (2012) yang menyatakan bahwa model *Flipped Classroom* memungkinkan siswa mempelajari materi di luar kelas sehingga kegiatan pembelajaran di kelas lebih difokuskan pada aktivitas interaktif dan penguatan pemahaman. Sebaliknya, pada kelas kontrol pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi materi secara mandiri.

Selain itu, penggunaan video interaktif *YouTube* juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa karena materi dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Penyajian materi secara audiovisual membantu siswa memahami contoh penulisan teks eksplanasi dengan lebih mudah dan menarik. Oleh karena itu, integrasi model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, aktif, dan inovatif serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi secara sistematis dan sesuai kaidah kebahasaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAS Al-Washliyah 49 Pasar Lembu. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 78,00 yang berada pada kategori baik, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 63,70 yang berada pada kategori kurang. Hasil uji Independent Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh model *Flipped Classroom* berbantuan video interaktif *YouTube* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi telah tercapai. Model pembelajaran ini terbukti membantu siswa memahami struktur teks, mengembangkan ide, serta menyusun teks eksplanasi secara lebih runtut dan logis dibandingkan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang hanya melibatkan dua kelas dan dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian hanya difokuskan pada kemampuan menulis teks eksplanasi dan penggunaan media video interaktif *YouTube*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menerapkan model *Flipped Classroom* pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengombinasikannya dengan media pembelajaran digital lainnya agar diperoleh hasil yang lebih optimal dan bervariasi.

Referensi

- Anjarani, S., Gunawan, I., & Rosidah, A. (2020). The difficulties in writing explanation text by senior high school students in Indonesia. *Journal of English Language Teaching and Literature*, 3(2), 156–167. <https://doi.org/10.33654/jelt.v3i2.1215>
- Azzahra, H., & Amir, A. (2023). Struktur dan kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjuang Baru Kabupaten Tanah Datar. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 53–62.
- Bakla, A., & Mehdiyev, E. (2022). A qualitative study of teacher-created interactive videos versus *YouTube* videos in flipped learning. *E-Learning and Digital Media*, 19(5), 495–514.

- Graham, S., Liu, X., Aitken, A., Ng, C., Bartlett, B., Harris, K. R., & Holzapfel, J. (2020). Effectiveness of literacy programs balancing reading and writing instruction: A meta-analysis. *Reading Research Quarterly*, 55(2), 249–304. <https://doi.org/10.1002/rrq.303>
- Habib, M. Z., & K, T. D. (2024). Penerapan model *Flipped Classroom* berbantuan media *YouTube* dalam teks tanggapan. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 14(2), 137–147.
- Kosasih, E. (2020). *Ketatabahasa dan kesusastraan: Cermat berbahasa Indonesia*. Yrama Widya.
- Liana, I. R., Happy, N., & Pramasdyahsari, A. S. (2025). Efektivitas model Problem Based Learning berbantuan media interaktif pada capaian asesmen kompetensi minimum numerasi siswa. *JIPMat*, 10(1), 56–65.
- Lo, C. K., Hew, K. F., & Chen, G. (2021). Toward a set of design principles for mathematics *Flipped Classrooms*: A synthesis of research in mathematics education. *Educational Research Review*, 33, 100393. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2021.100393>
- Mahsun. (2018). *Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia* (edisi revisi). Rajagrafindo Persada.
- Maulia, R. (2025). *Penggunaan aplikasi YouTube dalam pembelajaran tematik di kelas 5 MI Al Islam Kemuja* [Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik].
- Nusivera, E., Hikmat, A., & Rahman, A. R. A. G. (2023). Improving students' academic writing skills through metacognitive strategies. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 14(2). <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v14i2.89913>
- OECD. (2023). *PISA 2022 results (Volume I): The state of learning and equity in education*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Ramadhanti, D., Mana, L. H. A., Yanda, D. P., & Firmansyah, M. B. (2023). *Flipped Classroom* in writing learning: Effectiveness measuring in terms of genre and gender. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 201–216.
- Rasheed, R. A., Kamsin, A., & Abdullah, N. A. (2020). Challenges in the online component of blended learning: A systematic review. *Computers & Education*, 144, 103701. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103701>
- Rohmatul, A., & Alatas, M. A. (2022). Efektivitas model blended learning terhadap pemahaman menulis cerpen dalam pembelajaran daring. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 238–249.
- Sahin, A., & Fell Kurban, C. (2021). The effect of *Flipped Classroom* approach on students' writing achievement. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(3), 1742–1756.
- Sari, N., & Pratama, A. (2023). Analysis of students' writing ability in terms of text structure and language features. *Journal of Language and Education*, 9(1), 45–56.
- Statista. (2024). *Most popular social media platforms worldwide as of January 2024*. <https://www.statista.com/statistics/272014/global-social-networks-ranked-by-number-of-users/>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

-
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (hlm. ±112–114). Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (edisi terbaru).
- Sugiyono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61.
- Ulfiana, U., Wismanto, A., & Saroh, S. (2023). Pengaruh media audiovisual *YouTube* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(1), 111–118.
- Widyastuti, E., & Puspita, D. (2020). The implementation of process-based approach to teaching writing for Indonesian EFL learners. *International Journal of Language Education*, 4(3), 445–456. <https://doi.org/10.26858/ijole.v4i3.15190>
- Zuhriyah, M., & Agustina, R. K. (2020). Brain-based learning and high order thinking skills effect on students' writing ability. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(2). <https://doi.org/10.21070/jees.v5i2.778>